

## ABSTRAK

Aktivitas Eksplorasi minyak dan gas bumi di Indonesia sudah berlangsung berlangsung hampir lebih satu abad, dan selama aktivitas tersebut dihasilkan bermacam-macam jenis data perminyakan. Proses pengambilan data-data migas tersebut berlangsung hingga sekarang dan menggunakan teknologi yang lebih modern. Data-data hasil aktivitas migas tersebut sangat bernilai harganya karena dihasilkan dengan biaya yang cukup mahal dan sangat diperlukan untuk proses aktivitas eksplorasi berikutnya.

PT. PND sebagai sebuah perusahaan yang ditunjuk sebagai *agency of government* untuk mengelola dan memasyarakatkan data migas bertanggung jawab untuk memelihara dan mengelola data migas tersebut dengan baik. Salah satu data migas yang dikelola oleh PT. PND adalah data yang berbentuk digital yang tersimpan di dalam storage digital atau server Pusat Data Perminyakan. Pusat Data Perminyakan tersebut mempunyai potensi resiko untuk mengalami gangguan ataupun kerusakan. Oleh sebab itu diperlukan suatu manajemen resiko untuk mengetahui resiko apa saja yang dapat terjadi pada Pusat Data (*data center*) Perminyakan, beserta dampak dan cara penanggulangan apabila terjadi insiden yang tidak diinginkan

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai analisis resiko pada sistem pengelolaan Pusat Data (*data center*) Perminyakan di PT. PND. Metode yang digunakan untuk melakukan analisa resiko ini adalah dengan menggunakan metode pemodelan CORAS yang berbasis pada UML (*Unified Markup Language*). Penelitian ini diharapkan mendapatkan gambaran tingkat resiko yang terdapat pada pengelolaan Pusat Data Perminyakan, sehingga dapat dilakukan mitigasi atau pencegahan dan penanggulangan terhadap resiko apabila resiko tersebut sempat terjadi. Hal ini diharapkan akan menjadi masukan bagi PT. PND untuk lebih baik lagi mengelola dan mengamankan data digital perminyakan dari segala ancaman dan kejadian yang tidak diinginkan.

*Kata kunci: analisa resiko, Pusat Data, Perminyakan, CORAS, pemodelan, UML*